

Pengembangan Media Rainbow Circle untuk Kemampuan Mengklasifikasikan Warna dan Bentuk Anak Taman Kanak-Kanak

Angelica Merry Febrinasari ^{a,1*}, Rina Wijayanti ^{a,2}, Mochammad Ramli Akbar ^{a,3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ angelicamerry078@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Januari 2022;

Revised: 18 Januari 2022;

Accepted: 24 Januari 2022.

Kata-kata kunci:

Media Pengembangan;

Rainbow Circle;

Kemampuan

Mengklasifikasikan;

Warna dan Bentuk;

Taman Kanak-Kanak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengklarifikasikan warna dan bentuk anak Taman Kanak-Kanak A di TKK Santo Fransiskus Lawang dengan menggunakan media rainbow circle. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) atau penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media rainbow circle dalam mengembangkan kemampuan mengklarifikasikan warna dan bentuk anak TK A. Berdasarkan hasil observasi pada uji kelompok kecil dapat diketahui hasil keseluruhan tiga responden adalah sebesar 80%. Setelah dikonversikan, table konversi menunjukkan produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi baik. Uji kelompok besar dengan jumlah responden lima memperoleh hasil sebesar 90%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media rainbow circle untuk mengembangkan kemampuan mengklarifikasikan warna dan bentuk anak TK A di TKK Santo Fransiskus Lawang memenuhi kriteria dengan predikat baik. Media ini dapat mengembangkan kemampuan mengklarifikasikan warna dan bentuk anak TK A di TKK Santo Fransiskus Lawang.

Keywords:

Development Media;

Rainbow Circle;

Classifying Ability;

Color and Shape;

Kindergarten.

ABSTRACT

Rainbow Circle Media Development for the Ability to Classify Colors and Shapes of Kindergarten Children. This research aims to develop the ability to clarify the color and shape of Kindergarten A children at TKK Santo Francis Lawang using rainbow circle media. This type of research is Research and Development (R&D) or development research which refers to Sugiyono's development model. This research is a development study that aims to develop rainbow circle media in developing the ability to clarify the color and shape of kindergarten children A. Based on the results of observations in small group tests, it can be known that the overall results of three respondents are 80%. After converting, the conversion table shows that the product developed is in good qualification. The large group test with a total of five respondents obtained a result of 90%. Based on the results of this study, it can be concluded that the development of rainbow circle media to develop the ability to clarify the color and shape of kindergarten children A in St. Francis Lawang's Kindergarten meets the criteria with a good predicate. This media can develop the ability to clarify the color and shape of kindergarten children A at St. Francis Lawang TKK.

Copyright © 2022 (Angelica Merry Febrinasari, dkk) All Right Reserved

How to Cite : Febrinasari, A. M., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022). Pengembangan Media Rainbow Circle untuk Kemampuan Mengklasifikasikan Warna dan Bentuk Anak Taman Kanak-Kanak. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 7-10. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/585>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Setiap warga Negara Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan upaya kehidupan dengan memikirkan masalah – masalah melalui proses penelitian dan pembahasan (Neulaka, 2017). Pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran untuk mengasuh, membimbing, menstimulasi keterampilan anak dalam segala aspek perkembangan anak (Oktriani, 2017). Anak merupakan sebuah karunia sebagai penerus keluarga dan bangsa, alangkah bahagianya ketika sebuah keluarga melihat anak-anaknya yang telah berhasil dalam berbagai bidang baik dalam pendidikan, keluarga maupun masyarakat.

TKK Santo Fransiskus adalah lembaga yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini pada rentan usia 4-6 Tahun. Dalam hal Pendidikan anak usia dini, TKK Santo Fransiskus berpengaruh besar dalam mengoptimalkan kemampuan dasar anak mulai dari nilai agama, sikap pengetahuan dan keterampilan. Maka dari itu, sebuah keharusan memiliki guru profesional berbidang pendidikan anak usia dini di lembaga ini. Para pendidik di lembaga ini harus memberikan layanan pendidikan kepada anak didiknya secara profesional, agar dapat terwujudnya anak-anak yang berkompeten dan menyiapkan diri dalam persiapannya memasuki jenjang pendidikan dasar. Maka kunci keberhasilan dari implementasi kurikulum yaitu kreativitas guru, karena guru adalah faktor utama dalam proses pengembangan diri anak (Tenriawaru, 2014).

Berdasarkan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Muatan Kurikulum meliputi bidang pengembangan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan kemampuan dasar mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni. Menurut Khadijah (Rozana Salma, dkk 2016) kognitif diartikan sebagai kemampuan belajar berfikir atau kecerdasan yang mempelajari tentang keterampilan dan konsep baru, dan juga memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta keterampilan yang menggunakan daya ingat untuk menyelesaikan masalah atau persoalan sederhana (Hale, dkk, 2021). Kognitif anak harus selalu dikembangkan dengan kreatif terlebih pada masa pandemi Covid-19. Pada era pandemi ini segala pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga membuat guru kesulitan dalam menerapkan konsep dasar pada anak contohnya berhitung dan mewarna.

Upaya melihat hasil dari observasi awal yang dilakukan di Kelompok A TKK Santo Fransiskus Lawang dengan jumlah peserta didik 12 yang terdiri dari 6 laki – laki dan 6 perempuan. Hasil lembar kerja harian yang telah dikerjakan peserta didik tentang mewarna sesuai bentuk didapatkan sebanyak 7 peserta didik menguasai dan sebanyak 5 peserta didik kesulitan dan membutuhkan bantuan guru atau orangtua dalam menyelesaikan tugasnya. Hasil yang lain ditunjukkan dari lembar kerja anak tentang menghitung jumlah benda didapatkan sebanyak 6 peserta didik mampu menyelesaikan dengan baik dan 6 peserta didik membutuhkan bantuan guru atau orangtua dalam menyelesaikan tugasnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang masih membutuhkan bantuan guru atau orangtua dalam menyelesaikan tugas. Sudut pandang media melalui penelitian terdahulu yaitu sekolah selalu menggunakan LKS, gambar dan juga menggunakan benda seperti bola untuk membilang dan menyebutkan warna pada benda. Sehingga saya ingin membuat media yang berbeda dan dapat mengembangkan kognitif anak usia dini di kelompok A. Oleh karena itu, munculah ide untuk mengembangkan kognitif anak melalui media pembelajaran Rainbow Circle.

Rainbow circle adalah media pembelajaran yang dapat melatih kemampuan membilang anak mulai dari 1 hingga 10, menyebutkan warna serta benda yang terdapat pada media. Adapun kelebihan dari media Rainbo Circle ini adalah dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan kegiatan ini menyenangkan bagi anak dan dengan warna nya yang berwarna – warni seperti pelangi maka anak akan tertarik untuk belajar sambil bermain. Media Rainbow Circle yang digunakan pada peserta didik usia 4-6 tahun pada kegiatan belajar di TK bermanfaat untuk: (1) kegiatan belajar mengajar dikarenakan kegiatan ini menyenangkan bagi anak; (2) dengan warnanya yang berwarna warni seperti pelangi maka anak akan tertarik untuk belajar sambil bermain; (3) membantu aspek perkembangan anak

terlebih pada aspek perkembangan kognitif dalam kemampuan mengklasifikasikan dan menyebutkan warna. Penggunaan media Rainbow Circle ini dapat dilakukan dengan baik di dalam kelas.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2012) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Usaha menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada merupakan suatu pendekatan penelitian dan pengembangan (Syaodih, 2005). Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan Media Rainbow Circle untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak TK A di TKK Santo Fransiskus Lawang. Tingkat kelayakan penelitian Media Rainbow Circle untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak TK A di TKK Santo Fransiskus Lawang diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media, validasi oleh guru dan uji coba penggunaan oleh anak. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji ahli praktisi yang berkaitan dengan kemampuan mengklasifikasikan warna dan bentuk pada peserta didik usia 4-6 tahun melalui pengembangan media rainbow circle didapatkan perolehan kenaikan prosentase dari 80 % pada uji ahli tahap I menjadi 92% pada uji ahli tahap II. Nilai prosentase sebesar 92% dengan sembilan butir pertanyaan dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil klasifikasi persentase yaitu antara 80%-100% tergolong dalam kategori sangat baik, maka produk media Rainbow Circle dinyatakan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4-6 tahun.

Hasil analisis data berdasarkan tinjauan ahli materi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4-6 tahun melalui pengembangan media rainbow circle didapatkan perolehan prosentase dari 96 % pada uji ahli materi. Berdasarkan hasil klasifikasi persentase yaitu antara 80%-100% tergolong dalam kategori sangat baik, maka produk media Rainbow Circle dinyatakan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4-6 tahun.

Hasil analisis data berdasarkan tinjauan ahli media yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4-6 tahun melalui pengembangan media Rainbow Circle didapatkan perolehan prosentase dari 96 % pada uji ahli media. Berdasarkan hasil klasifikasi persentase yaitu antara 80%-100% tergolong dalam kategori sangat baik, maka produk media Rainbow Circle dinyatakan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4-6 tahun. Hasil revisi pada media Rainbow Circle adalah bahan yang digunakan kurang awet sehingga harus diganti dengan bahan yang lebih awet dan kuat. Sedangkan hasil revisi ahli materi pada media Rainbow Circle adalah sebaiknya diberikan tanda panah agar warna yang dimaksud tepat pada posisi anak. Menurut data yang diperoleh dari uji kelompok kecil sebanyak 3 peserta didik dapat diambil kesimpulan bahwa, nilai prosentase rata – rata sebesar 80% maka media Rainbow Circle layak dipergunakan sebagai media pembelajaran untuk mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4 – 6 tahun.

Menurut data yang diperoleh dari uji kelompok besar sebanyak 5 peserta didik dapat diambil kesimpulan bahwa, nilai prosentase rata – rata sebesar 92% maka media Rainbow Circle layak dipergunakan sebagai media pembelajaran untuk mengklasifikasikan bentuk dan warna pada peserta didik usia 4 – 6 tahun, dengan aspek yang dinilai yaitu: (1) kemampuan dalam mengklasifikasikan benda; (2) kemampuan dalam mengklasifikasikan warna; (3) kemampuan membilang dengan gambar.

Media rainbow circle dalam mengklasifikasikan bentuk dan warna memiliki kelebihan yaitu: pertama, media rainbow circle ini dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan kegiatan ini menyenangkan bagi anak. Kedua, dengan warna nya yang berwarna-warni seperti pelangi maka anak akan tertarik untuk belajar sambil bermain. Ketiga, dapat digunakan untuk membantu aspek perkembangan anak terlebih pada aspek perkembangan kognitif dalam kemampuan mengklasifikasikan warna dan bentuk. Media rainbow circle mempunyai kelemahan yaitu perlunya bantak waktu untuk menjelaskan cara penggunaan media rainbow circle dan anak tidak dapat memilih buah yang disukai selain buah yang telah disediakan.

Simpulana

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengembangan yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D, yang melewati serangkaian uji validasi oleh ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar dapat diambil kesimpulan bahwa media Rainbow Circle dinyatakan layak untuk dipergunakan sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan warna dan bentuk pada anak TK A di TKK Santo Fransiskus Lawang.

Referensi

- Daryanto. (2013). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Hale, C. B., Wadu, L. B., & Gultom, A. F. (2021). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih. De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1(12). Retrieved from <https://journal.actualinsight.com/index.php/decive/article/view/211>
- Khanifatul. (2013). Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Surabaya: Universitas Negeri Malang
- Magta, M. (2013). Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini. Volume 7 edisi 2.
- Neulaka, A dkk. (2017). Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menggali Perubahan Hidup. Jakarta: Kencana
- Oktiyani, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka Di Taman Kanak-Kanak Qaaabrandha Kecamatan Koto Tengah Padang. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 nomor 1.
- Rozana, S dkk. (2020). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sariyana. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana
- Sudjana, N. (2013). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2012). Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, YN. (2019). Metode Pengembangan Kognitif. Tangerang: Universitas Terbuka
- Sukardi. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulhan, N. (2010). Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif. Surabaya: Surabaya Intelektual Club
- Susanto, A. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana
- Suyanto, Slamet. (2005). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syaodih, N. (2005). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyanto, S. (2008). Strategi Pendidikan Anak Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi Mind Mapping dalam Kegiatan Pembelajaran Dan pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter. Prosiding, 1(1), 86-91.